

## BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian tentang sosok Mirza Ghulam Ahmad menurut Masyarakat Ahmadiyah di Desa Colo ini merupakan penelitian sosial yang mana penguasaan metodenya menjadi modal penting dalam memberi pengetahuan dan penemuan baru dalam ilmu-ilmu sosial khususnya ilmu tentang persepsi masyarakat terhadap tokoh berpengaruh dalam kelompoknya. Landasan filosofis dalam penelitian ini adalah sumber informasi yang diperoleh menggunakan beberapa jenis dan pendekatan penelitian. Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan dalam melihat paradigma sosial dalam kelompok masyarakat. Ada beberapa metode penelitian sebagai berikut :

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) sebab dalam mengumpulkan informasi, peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung ke lapangan (lokasi penelitian). Penelitian ini bersifat mendalam mengenai suatu objek sosial tertentu yang mempunyai hasil berupa gambaran lengkap dan teratur. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.<sup>1</sup> Digunakan pendekatan tersebut karena berusaha menemukan gejala-gejala atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai fenomena atau kejadian dalam masyarakat Ahmadiyah di Desa Colo terhadap sosok Mirza Ghulam Ahmad sebagai pendiri ajaran Ahmadiyah dan usaha mereka memberikan pemahaman kepada masyarakat non-Ahmadiyah bahwa tentang sosok Mirza Ghulam Ahmad membawa aliran Ahmadiyah tidak sesat.

### B. Setting Penelitian

Sesuai dengan judul dalam pembahasan, penelitian ini dilakukan di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, yakni sejak tanggal 28 April 2023 sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

### C. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subyek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan berkaitan dengan penelitian yang sedang

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 1.

dilaksanakan.<sup>2</sup> Adapun subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Ahmadiyah dan masyarakat non-Ahmadiyah di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dan para pimpinan Pemerintah di Desa Colo Dawe Kudus.

#### D. Sumber Data

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Sumber data primer adalah masyarakat Ahmadiyah yang berjumlah 115 orang termasuk pimpinan Ahmadiyah di Desa Colo Dawe Kudus. Informan sebagai sumber data primer ditentukan secara sampel purposif. Sampel *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono<sup>4</sup> misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, dalam penelitian ini yang menjadi narasumber adalah mubaligh jama'ah Ahmadiyah Desa Colo, Ketua Umum jama'ah Ahmadiyah Desa Colo, dan masyarakat non Ahmadiyah yang ada di Dukuh Pandak Desa Colo.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.<sup>5</sup> Dalam hal ini digunakan literatur-literatur dan buku-buku lain yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terutama kaitannya dengan sosok Mirza Ghulam Ahmad menurut Ahmadiyah di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, termasuk masyarakat non-Ahmadiyah di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dan para pimpinan Pemerintah di Desa Colo Dawe Kudus.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang

---

<sup>2</sup>Sugiyono, 103.

<sup>3</sup>Sugiyono, 308.

<sup>4</sup>Sugiyono, 85.

<sup>5</sup> Sugiyono, 309.

terjadi kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan.<sup>6</sup>

Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Peneliti hanya perlu mengamati dan berbincang secara universal dengan masyarakat Ahmadiyah di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus tentang Sosok Mirza Ghulam Ahmad dan tentang pemahaman kepada masyarakat non-Ahmadiyah bahwa ajaran Ahmadiyah tidak sesat.

## 2. Teknik Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk saling bertukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh data yang akurat sesuai topik yang dibicarakan.<sup>7</sup> Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semi terstruktur yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.<sup>8</sup> Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada masyarakat Ahmadiyah mengenai sosok Mirza Ghulam Ahmad dan memberikan pemahaman kepada masyarakat non-Ahmadiyah bahwa ajaran Ahmadiyah tidak sesat.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif tersebut. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto, maupun tulisan.<sup>9</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa, gambar kondisi masyarakat aliran Ahmadiyah dan beberapa dokumentai gambar sebagai bukti adanya Ahmadiyah ada di Desa Colo Kecamatan Dawe untuk mendukung dan memperkuat data-data yang diperoleh dalam penelitian hasil dari observasi dan wawancara.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, 226.

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 212.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 320.

<sup>9</sup> Sugiyono, 329.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas dengan jenis triangulasi. Berikut merupakan uji keabsahan data peneliti:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data dengan melalui beberapa sumber yaitu Ketua Jemaat Ahmadiyah dan Masyarakat Ahmadiyah di Desa Colo Dawe Kudus mengenai Sosok Mirza Ghulam Ahmad.

### 2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

### 3. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dari seorang narasumber pada waktu yang berbeda bisa saja data yang dihasilkan akan berbeda.<sup>12</sup> Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Disini peneliti ingin menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

## G. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh,

---

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 124.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 330.

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.<sup>13</sup> Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>14</sup> Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini difokuskan mengenai sosok Mirza Ghulam Ahmad dalam pandangan masyarakat Ahmadiyah di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dan pemberian pemahaman kepada masyarakat non-Ahmadiyah bahwa ajaran Ahmadiyah bukanlah ajaran yang sesat.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu dengan mendisplaykan data. *Display* data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian. *Pen-display-an* data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian.<sup>16</sup>

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang valid di lapangan.<sup>17</sup> Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan penelitian. Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>18</sup>

---

<sup>13</sup> Masrukhin, 110.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 337.

<sup>15</sup> Sugiyono, 247.

<sup>16</sup> Sugiyono, 341.

<sup>17</sup> Sugiyono, 345.

<sup>18</sup> Sugiyono, 347.